

**PENGARUH STRATEGI BISNIS, METODA PENGEMBANGAN SISTEM
(SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE), TERHADAP KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEI PADA PT LEN INDUSTRI
PERSERO-BUMN INDUSTRI STRATEGIS DI INDONESIA)**

Oleh:

Nur Zeina Maya Sari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana

nurzeina.mayasari@gmail.com, nurzeina.mayasari@unla.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem/System Development Life Cycle (SDLC) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Len Industri Persero. Fungsi sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi penting untuk mengurangi ketidakpastian, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong suatu perencanaan lebih baik, penjadwalan, dan pengendalian aktivitas pekerjaan. Sehingga strategi bisnis adalah suatu faktor penting di dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif. Penelitian ini menguji pengaruh strategi bisnis, metoda pengembangan sistem (SDLC) pada sukses tidaknya sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada informasi akuntansi berkualitas. Penelitian ini menggunakan metoda descriptive dan jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah primer menggunakan data primer menggunakan skala interval untuk pengukurannya. Uji validitas dan realibilitas dilakukan terhadap kuesioner yang telah terkumpul, selanjutnya data yang berskala ordinal dikonversi dalam skala interval kemudian menggunakan msi (measurement succsive interval). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi Bisnis pada PT Len Industri persero cukup baik, dalam memproses informasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi akuntansi. 2) Metode Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle) pada PT Len Industri persero kurang baik, proses metode pengembangan sistem yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai belum efektif dan belum efisien. 3) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Len Industri persero masih kurang baik, belum adanya informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian perusahaan. 4) Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi akuntansi belum sepenuhnya berkualitas karena strategi diferensiasi dalam inovasi dalam operasi, motivasi kerja karyawan dan pengembangan karyawan belum berjalan secara sempurna. 5) Metoda Pengembangan Sistem/System Development Life Cycle (SDLC) berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi akuntansi belum sepenuhnya berkualitas karena perencanaan Implementasi dalam mengkomunikasikan implementasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi belum terjaga. 6) Strategi bisnis dan Metode Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle) secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: *Strategi Bisnis, System Development Life Cycle (SDLC), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan bagian yang terintegrasi dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan bergantung pada sistem informasi untuk dapat bersaing. Sistem informasi menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna baik manajemen maupun pihak luar yang memerlukan informasi tersebut. Berdasarkan sisi perspektif bisnis, sistem informasi merupakan instrumen yang penting untuk menciptakan nilai dalam organisasi. Dalam setiap bentuk organisasi terdapat sistem informasi akuntansi (Nugroho Widjanto, 2005:1).

Menurut Stair & Reynolds dalam bukunya berjudul *Fundamentals of Information Systems* yang diterjemahkan oleh Indrajani (2010:57), bahwa:

“Perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang berguna dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, melalui suatu proses atau pengelolaan sistem informasi yang berkualitas umumnya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu untuk membantu proses pengambilan keputusan.”

Sistem informasi akuntansi ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan mutu dan memaksimalkan konsumsi masyarakat yang tinggi untuk selalu melakukan perbaikan pada biaya persediaan dan penjualan. Kualitas persediaan dan strategi penjualan yang baik dapat mendorong peningkatan penjualan

yang berguna untuk menguasai pasar dan meraih keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatannya (Rapina, 2014).

Sementara itu, Heidmann (2008:81) mengatakan ada lima dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas dari sebuah sistem informasi akuntansi yaitu integrasi, fleksibel, mudah diakses, formal, dan tepat waktu.

Sistem informasi yang memadai dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dapat menjadi semakin dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi, supaya tetap relevan perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi, sehingga sistem informasi dapat menunjang perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem kinerjanya (Krismiaji, 2015:8).

Salah satu sistem informasi yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Menurut Krismiaji (2015:4) bahwa, “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.”

Sedangkan, menurut Bodnar & Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf (2014:6) bahwa, “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk

mengubah data keuangan menjadi suatu informasi.”

Beberapa perusahaan manufaktur perlahan ingin menerapkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan terkomputerisasi guna mengembangkan bisnisnya. Sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan merupakan suatu sistem yang berbasis teknologi informasi yang menyediakan sistem informasi akuntansi seperti sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang didapat dari transaksi rutin di Perusahaan (Mulyadi, 2005:13).

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Azhar Susanto, 2017: 374).

Strategi bisnis digunakan oleh manajemen di dalam organisasi untuk menyediakan nilai tambah dalam rangka menghasilkan suatu manfaat kompetisi untuk organisasi. Persaingan global dan perubahan dengan adanya daya fleksibilitas, adaptabilitas dan inovatif menjadi kebutuhan para manajemen karena adanya desakan perubahan dari

peningkatan globalisasi dan perdagangan internasional, perubahan teknologi yang cepat, perubahan nilai-nilai budaya, keberagaman tenaga kerja, penggunaan *outsourcing*, pemanfaatan jejaring sosial, penggunaan interaksi virtual yang meningkat, serta adanya bentuk kepedulian baru dari masyarakat pekerja selain mengejar keuntungan semata, misalnya yang berkenaan dengan penegakkan etika, tanggung jawab sosial, keprihatinan terhadap lingkungan, dan pembangunan yang keberlanjutan. (Faisal Afif:2015)

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi penting untuk mengurangi ketidakpastian, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong suatu perencanaan lebih baik, penjadwalan, dan pengendalian aktivitas pekerjaan. Sehingga strategi bisnis adalah suatu faktor penting di dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif. Penelitian ini menguji pengaruh strategi bisnis, metoda pengembangan sistem (SDLC) pada sukses tidaknya sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada informasi akuntansi berkualitas.

Sistem Informasi akuntansi adalah suatu alat yang digunakan oleh manajemen di dalam organisasi untuk menyediakan nilai tambah dalam rangka menghasilkan suatu manfaat kompetisi untuk organisasi (Mcleod Dan Schell, 2008; O'Brien dan Marakas, 2010; Tangga dan Reynolds, 2010). Fungsi dari sistem informasi

akuntansi adalah untuk menyediakan informasi penting untuk membantu para manajer di dalam mengendalikan aktivitas dan mengurangi suatu ketidak-pastian (Chong, 1996).

Strategi Bisnis adalah suatu faktor penting di dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif. Sistem informasi Implementasi di dalam suatu organisasi menyempurnakan yang perubahan memerlukan suatu pengembangan pandangan strategis dan kemampuan untuk mengatasi perubahan. Manajemen organisasi ini dipusatkan pada strategi bisnis yang memudahkan perubahan. Stair and Renold (2006:6) *accounting information system is a tool used by management in organizations to provide added value in order to generate a competitive advantage organization.* Senada dengan McLeod & Shell (2008:51) Informasi akuntansi digunakan dalam persaingan suatu perusahaan. Sehingga Proses Bisnis dan Strategi Bisnis alat dalam pengambilan keputusan. (Azhar Susanto; 2013: 72)

Fenomena yang terjadi dari berbagai aspek digambarkan sebagai berikut: Gudono, Direktur Litbang: Sistem yang ada perlu diperbaiki. Dia mencontohkan salah satu kementerian yang dari tahun ke tahun menjadi 'langganan' KPK dan kemungkinan berasal dari sistem yang buruk Selasa 25 Aug 2015, 19:05 WIB .Intinya bagaimana kita memperbaiki

sistem yang sudah rusak. Ketika ditangkap sistemnya masih sama, tanpa upaya memperbaiki sistemnya, dengan menggandeng BPK lembaga lain kita bisa memperbaiki sistem itu," ujarnya pada Selasa 25 Aug 2015, 19:05 WIB.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Bisnis Pada PT Len Industri Persero?
2. Bagaimana Metode Pengembangan Sistem (SDLC) Pada PT Len Industri Persero?
3. Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Len Industri Persero?
4. Seberapa besar pengaruh Strategi Bisnis terhadap pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi Pada PT Len Industri Persero?
5. Seberapa besar pengaruh Metoda Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*) terhadap pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi Pada PT Len Industri Persero?
6. Seberapa besar pengaruh Strategi Bisnis dan Metoda Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*) terhadap pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi Pada PT Len Industri Persero?

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Whelen Hunger (2014:245) Strategi Bisnis adalah strategi yang berfokus pada peningkatan posisi bersaing produk dan jasa perusahaan dalam industri atau segmen pasar tertentu yang dilayani perusahaan.

Crown Dirgantara (2001:5) strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti strategi bisnis dalam ketentaraan.

Laudon and Laudon (2016: 86) menjelaskan untuk mengerti bisnis merupakan aktivitas dalam pengambilan keputusan: *(1) the production of goods and services; (2) industry in which the company competes; (3) competitors, suppliers and customers of the company; (4) long-term goals of the company. Furthermore, Robson (1997: 7) explains that the purpose of business is a business strategy that strategy is the way you want to continue. Next Lewis et al., (2004: 125) states that the business strategy is how each business unit within the company's portfolio organizations will operate in the market arena.*

Thompson and William (2003: 14) *describes the business strategy is enabling organizations to effectively counter the new entrants in the industry and attract customers in an amount sufficient to produce the required monetary value.* Agustinus Sri Wahyudi (1996:19) strategi berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal

perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.

Keberhasilan dalam bisnis semakin bergantung pada tawaran produk dan jasa yang kompetitif di pasar dunia, bukan sekedar pasar lokal pasar global menjadi sebuah realitas. Jika harga dan kualitas produk atau jasa sebuah perusahaan tidak kompetitif maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan (Fred R. Davis, 2010:18), sehingga strategi merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan.

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetahuan, divestasi, likuidasi dan usaha patungan atau join ventur.

Strategi unit bisnis berkenaan dengan bagaimana menciptakan dan memelihara keunggulan kompetitif dalam masing-masing industri yang telah dipilih oleh suatu perusahaan untuk berpartisipasi (Anthony dan Govindarajan, 2005:69).Hal ini bergantung pada dua aspek yang saling berkaitan diantaranya:

1. Misi, yaitu tujuan keseluruhan perusahaan
2. Keunggulan kompetitif, yaitu bagaimana sebaiknya unit bisnis bersaing.

Ricardson, et all (2014:94) menyatakan *A Systems development life cycle is process of creating or modifying*

information systems to meet to needsof its user.

Senada dengan hal berikut SDLC adalah metoda yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem (Sri Mulyani; 2007:24). Metoda adalah tahap-tahap ataupun aturan dalam melakukan hal sesuatu. Metoda adalah arah cara melakukan sesuatu (Mc Leod & Shell 2008). SDC adalah sebuah process yang digunakan oleh seorang system analyst (Romney & Steibart; 2015:760). Sintesa Penulis *SDLC* adalah langkah-langkah atau metoda dalam pengembangan sistem informasi.

Menurut Krismiaji (2005:133) Metodologi adalah suatu cara yang disarankan untuk melakukan suatu hal. Pendekatan sistem adalah metodologi dasar untuk memecahkan masalah.

Menurut Jogiyanto (2005:11) bahwa, pengembangan sistem informasi dapat diartikan sebagai tindakan merubah, mengganti atau menyusun sistem informasi yang telah digunakan baik secara keseluruhan atau sebagian agar menjadi sistem baru yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, metodologi pengembangan sistem dapat berarti penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Menurut (Krismiaji, 2015:170), beberapa hal yang menyebabkan sebuah

organisasi melakukan pergantian sistem lama yaitu:

- 1) Adanya permasalahan (*problems*) yang muncul pada sistem lama.
- 2) Pertumbuhan organisasi.
- 3) Untuk meraih kesempatan-kesempatan.
- 4) Adanya instruksi dari atasan.

Proses-proses tersebut diaplikasikan ke dalam satu metode yang sering disebut dengan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metode umum dalam pengembangan sebuah sistem (Krismiaji, 2015:170).

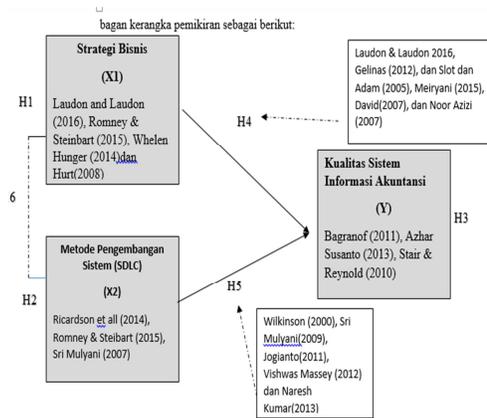
Menurut Krismiaji (2015:173) menyatakan bahwa *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programmer untuk membangun sebuah sistem informasi.

Azhar Susanto (2013:72) SIA dapat diartikan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Begranof (2011): *An accounting information system is a collection of data and processing procedures that creates needed information for its users*

Stair & Reynold (2010) *Accounting Information system is a tool used by*

management in organizations to provide added value in order to generate a competitive advantages for the organization



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2), yaitu:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran

manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Menurut Sugiyono (2008:11) bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang variabel sistem informasi akuntansi dan variabel piutang dagang. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran

dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data.

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:39) yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

- 1) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif.
- 2) Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

PEMBAHASAN

Peneliti akan melakukan uji normalisasi dan pengolahan statistik dengan menggunakan alat bantu SPSS 22, berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov:

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarize d
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	127.4072
	Std. Deviation	26.24992
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22 pada tabel *Kolmogorov Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa didapat nilai signifikansi sebesar 0.723 yang artinya

nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sebagai syarat data berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)* atau dapat dilihat juga dari nilai *tolerance*. Dengan menggunakan SPSS versi 19.00 diperoleh nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tolerance dan VIF

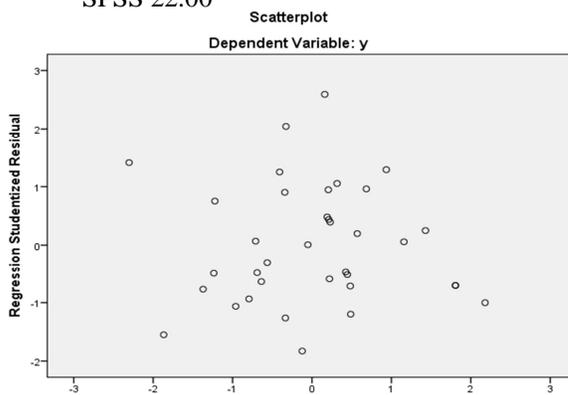
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.401	1.889		.212	.833		
	x1	.069	.075	.127	.916	.367	.278	3.603
	x2	.347	.118	.342	2.945	.006	.394	2.538

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 22.00, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang sudah lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel

Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem (SDLC).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram *scatterplot*) untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah diagram scartterplot dengan menggunakan SPSS 22.00



Gambar 2. Scaterplot Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak

adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi atau korelasi diri atau korelasi serial adalah suatu kondisi dimana adanya korelasi diantara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan uji statistik Run test yakni dengan membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 5\%$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorealsi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.28090
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

Berdasarkan hasil analisis di atas dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* atau nilai signifikansi sebesar 1.00 dibandingkan nilai alpha 0.05 artinya nilainya lebih besar dari alpha $0.398 > 0.05$ yang artinya cukup random bahwa H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5.2 Model Regresi Berganda

Dalam mengetahui pengaruh Strategi Bisnis, Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle/SDLC*), dan terhadap Kualitas

Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Informasi Akuntansi maka model regresi berganda melalui 2 tahap, yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- Keterangan:
- Y = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
 - β_0 = konstanta
 - β_1, β_2 = Koefisien regresi
 - X_1 = Strategi Bisnis
 - X_2 = Metoda Pengembangan Sistem (SDLC)
 - e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 22, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Regresi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.401	1.889		.212	.833
	x1	.069	.075	.127	.916	.367
	x2	.347	.118	.342	2.945	.006

Berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 0.401 + 0.69 X_1 + 0.347 X_2 + 0.740 X_3 - 0.340 X_4$
 Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- $b_0 = 0.401$ artinya jika Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem (SDLC), dan bernilai nol maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi bernilai 0.401
- $b_1 = 0.69$ artinya jika Strategi Bisnis (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0.609
- $b_2 = 0.347$ artinya jika Sistem Development Life Cycle (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0.367

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.038	.547		-1.898	.066
	y	.597	.025	.971	23.523	.000

a. Dependent Variable: z

Berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.914 ^a	.835	.814	2.0492	.835	20.350	4	31	.000	2.122

a. Predictors: (Constant), x1, x2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R = 0.914, nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. selanjutnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (0,914)^2 \times 100\% = 91.4\%$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.835 menunjukan bahwa Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem/*Systems Development Life Cycle* memberikan pengaruh simultan sebesar 83.5% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 16.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui besar koefisien determinasi secara parsial antara variabel bebas Strategi Bisnis, SDLC, dan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui tabel dan proses perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.971 ^a	.942	.940	.72960	.942	553.336	1	34	.000	2.059

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: z

Tabel 7. Nilai Koefisien Beta dan Zero-order

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.401			1.989	.212	.833	-3.452	4.253		
	x1	.069	.075	.127	.916	.367	-.084	.221	.720	.162	.067	.278	3.603
	x2	.347	.118	.342	2.945	.006	.107	.587	.726	.498	.215	.394	2.538

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-1.038			.547	-.188	.068	-2.150	.074		
	y	.597	.025	.971	23.523	.000	.546	.640	.971	.971	.971	1.000	1.000

a. Dependent Variable: z

Besarnya pengaruh:

$$\text{Variabel X1} : 0.127 \times 0.720 = 0.0914 = 9.14\%$$

$$\text{Variabel X2} : 0.342 \times 0.726 = 0.248 = 24.8\%$$

Dari hasil uji individu di atas diketahui bahwa pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi adalah 9.14%. Dan System *Development Life Cycle* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yaitu 24.8% lebih besar daripada pengaruh strategi bisnis. Sedangkan secara simultan

bersamaan strategi bisnis dan Metoda Pengembangan *System Development Life cycle* berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi akuntansi sebesar 39.35%.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka simpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi Bisnis pada PT Len Industri persero cukup baik, dalam memproses informasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi akuntansi.
2. Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*) pada PT Len Industri persero tidak baik, proses metode pengembangan system yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai belum efektif dan belum efisien.
3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Len Industri persero tidak baik, belum adanya informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian perusahaan.
4. Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi akuntansi belum sepenuhnya berkualitas karena strategi diferensiasi dalam inovasi dalam operasi, motivasi kerja karyawan dan pengembangan karyawan belum berjalan secara sempurna.

5. Metoda Pengembangan Sistem/*System Development Life Cycle (SDLC)* berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi akuntansi belum sepenuhnya berkualitas karena perencanaan Implementasi dalam mengkomunikasikan implementasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi belum terjaga.
6. Strategi bisnis dan Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*) secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2017. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gaya Media.
- _____. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2014. Sistem Informasi. Edisi Empat. Penerjemah Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H & William S. Hoopwood. 2010. Accounting Information Systems, Teeth Edition. NJ: Prntice hall
- Bollen, K.A & Long, S.J. 1993. *Testing Structural Equation models*. A sage focus Edition
- Choe, J.M. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information Systems, Influence factors, and Evolution level of Information Systems. *Journal of Management Information System*. 12(4):215-239
- Cooper, Donald R, Schindler dan Pamela, S. 2006. *Marketing Research*. Mc Graw Hill New York
- Delon, W.H Delon & Empraim R. Mclean. 2003. The Delon and Mc Lean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update, *Journal Of Management Information Systems*-Spring. 2003. Vol 19. No 4. Pp 9-30
- Doyle, Jeffrey T., Ge. Welli, & Mc Vaj, Sarah, 2007. Accrual Quality and Internal Control over Financial Reporting. *The Accounting Review*. Vol 82. No 5. pp 1141-1170
- Gelinas, U & Dull, B. Richard. 2012. Accounting Information Systems. 9th ed. USA: South Western Cengage Learning
- Guan, Yuhong. 2010. A Study on Internal Control of Accounting Information System. *International Conference on Computer and Communication Technologies in Agriculture Engineering*. Volume 2.
- Hall, James. 2007. *Accounting Information System*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Heidman. 2008. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Hunger, Whelen. 2015. Strategic Management And Business Policy. Fourteenth Edition. Global Edition
- Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto HM. 2008. Analisis dan Desain Pengembangan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis”. Yogyakarta: Andi.
- Kenneth C. Laudon, Jane Price Laudon. 2010. “Sistem Informasi Manajemen” diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2012. *Management Information Systems*. New York: Prentice Hall.
- Kieso, Donald et al. 2012. *Intermediate Accounting*. 14 th Edition. UK: John Willey and Sons, Inc.
- Krismiaji. 2015. “Sistem Informasi Akuntansi”. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon, Kenneth C. Jane P. Laudon 2016. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. 14 th Edition .NJ: Prentice-Hall.
- Lilis Puspitawati. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Graha Ilmu.

- Mayasari, N. Z.2016. Factors Influencing Quality Management Information System: Indonesian Government. *Frontiers of Accounting and Finance*, 1(1)
- Mayasari, N. Z.2016. Factors Influencing Quality Management Information System: Indonesian Government. *Frontiers of Accounting and Finance*, 1(1).
- MayaSari, Nur Zeina & Effendy.2015. The Influence Organizational Culture On The Quality Of Accounting Information System Indonesian Government.IJSTR Volume 4 issue 10.issn 2277-8616
- MayaSari, Nur Zeina .2015 . The Influence Implementation Internal Control, Information System Technology, Individual Culture To Quality Audit Internal With Quality Human Resource Moderating Variable Education Consultant In Indonesian. USM Malaysia Publishing
- MayaSari, Nur Zeina.2015. The Influence Implementation Internal Control, Information System Technology, Individual Culture To Quality Audit Internal With Quality Human Resource Moderating Variable Education Consultant In Indonesian. *Economic Journal (IJER)* Publishing
- MayaSari, Nur Zeina & Effendy .2015 . The Influence Implementation Internal Control To Quality Audit Internal Education Consultant In Indonesia .IJSTR Volume 4 issue 10.issn 2277-8616
- MayaSari, Nur Zeina & Purwanegara.2016. The effect of accounting information systems. IISTE. ISSN 2222-1719
- Mayasari,Prof Dadang Sadeli.2016. The Information Technology Share In Management Information System.ICOGIA2016
- Mulyadi. 2005. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mcleod, Raymond dan Schell. 2007. "Sistem Informasi Manajemen". Edisi 9. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh, S.E.Ak. Jakarta: PT Index.
- _____ . 2007. *Management Information System*. University of Virginia: Pearson/Prentice Hall.
- McShane, S.L. and Glinow, M.A.V. 2008. *Organization Behavior*. 4th edition. McGraw-Hill
- Mitchell, F., Reid, G., Smith J. 2000. *Information System Development in The Small Firm: The Use of*
- Robbins, S.P. and Coulter, M. 2012. *Management*. 11th ed. Pearson Education, Inc., Prentice Hall
- Robbins,Stephen P. & Timothy A. Judge.2011.Organizational Behaviour.14 th edition:Pearson
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kesembilan. Dialih bahasakan oleh Dewi Fitriasari, S.S., M.Si. dan Deny Arnos Kwary, S.S., Jakarta : Salemba Empat.
- Romney. Marshal B. & Paul John Steinbart .2015. *Accounting Information Systems* . Twelve Edition: New Jersey: Pearson-Prentice-Hall
- Sajadi,H.M Dastgir, &H. Hanshem Nejad.2008.*Evaluation of The Effectiveness Of Accounting Information Systems.*, International Journal Of Information & Technology Science ,Vol.6 , No 2 July & Des.
- Salehi , Mahdi , Vahab Rostami , & Abdulkarim Mogadam.2010.*Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Emperical Evidence of Iran*, Internasional Journal Of Economics and Finance Vol 2. , No 2; May 2010

- Stair, Ralph M. dan Reynolds, George W. 2010. *Sistem Informasi*. Edisi ke Sembilan, buku dua. Penerjemah Indrajani. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sari, N. Z. M., SE, M., & Purwanegara, H. D. (2016). The Effect of Quality Accounting Information System in Indonesian Government (BUMD at Bandung Area). *decision-making*, 7(2).
- Sri Mulyani. 2007. *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*, Abdi Sistematika, Bandung
- Sri Mulyani. 2016. Kumpulan Jurnal terindeks scopus yang belum dan jurnal terakreditasi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Bandung
- Sri Mulyani. 2016. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*, Abdi Sistematika, Bandung
- Sri Mulyani. 2015. *Sistem Pengendalian Intern*, Universitas terbuka, Bandung
- Sri Mulyani. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Universitas terbuka, Bandung
- Slot & Adam. 2012. *Accounting Information systems*
- O'Brien, James A Marakas. 2008. *Management Information System*". 8th Edition. New York: McGraw Hill.
- _____. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Fitriyani, D. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Rapina. 2016. "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 12(1), 19-28.
- Wilkinson , Joseph W. 1996. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Application* . John Wiley & Sons Inc